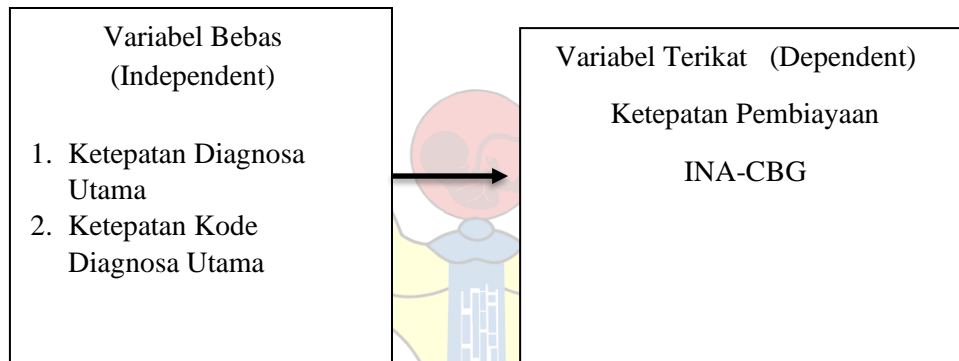


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Sumber : modifikasi dari penelitian sebelumnya (L.Widyaningrum,2015)

#### B. Variable Penelitian

Variabel penelitian merujuk untuk atribut, sifat, juga nilai yang beragam oleh orang, objek, maupun kegiatan yang dipilih dari peneliti agar diselidiki serta kemudian dievaluasi untuk menyimpulkan hasilnya (Sugiyono, 2013). Variable bebas serta terikat pada penelitian ini seperti :

1. Variabel bebas, adalah variable yang memberi dampak, penyebab perubahan, maupun munculnya variable terikat. Variabel bebas disini adalah ketepatan diagnosa utama, ketepatan kode utama, pembiayaan berdasarkan kode.
  - a) Ketepatan Diagnosa utama
    - 1) Tepat :

Adanya kesesuaian reseleksi diagnosa berdasarkan aturan morbiditas.

2) Tidak tepat:

Tidak adanya kesesuaian reseleksi diagnosa berdasarkan aturan morbiditas.

b) Ketepatan Kode Diagnosa Utama

1) Tepat:

Adanya kesesuaian pada kode diagnosa utama berdasarkan reseleksi kode.

2) Tidak tepat:

Tidak adanya kesesuaian kode diagnosa utama berdasarkan reseleksi kode.

2. Variabel terikat, termasuk variable efek dari maupun akibat yang disebabkan dari variable bebas. Variable terikat untuk penelitian tersebut termasuk pembiayaan INA-CBG.

a) Pembiayaan INA-CBG

1) Tetap:

Tidak adanya kenaikan tarif pada saat penginputan di software INA-CBG.

2) Tidak tetap:

Adanya kenaikan tarif pada saat penginputan di software INA-CBG.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional termasuk definisi semua variable yang nanti diteliti dengan operasional pada lapangan, merincikan metode pengukuran, hasil ukur serta skala pengukuran (Anggreni. & M.K, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Ketepatan Diagnosa Utama	Ketepatan diagnosa utama penulisan diagnosis mesti sempurna serta spesifik (memaparkan letak,topografi dan etiologinya)	Lembar Checklist	Nomina 1	Tepat = 1 Tidak tepat = 0
2	Ketepatan Kode Utama	Ketepatan kode utama yang ditetapkan koder berdasarkan reseleksi kode	Lembar Checklist	Nomina 1	Tepat = 1 Tidak tepat = 0
3	Pembiayaan INA-CBG	Pelunasan perawatan pasien sesuai diagnosis/kasus dengan relatif sama	Lembar Checklist	Nomina 1	Tetap = 1 Tidak tetap = 0

#### D. Hipotesis

Hipotesis termasuk respon sementara terkait rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013). Fungsi hipotesis yaitu agar dapat menuntun dalam pengidentifikasian variable-variabel yang diteliti, untuk memberikan Batasan dalam penelitian, agar dapat focus dan terarah dalam pengumpulan data serta sebagai pedoman dalam menguji hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai.

Hipotesis sementara pada penelitian ini termasuk

1.  $H_0$  = belum ditemukan kaitan keakuratan reseleksi diagnosa dan kode diagnosa dengan pembiayaan di rumah sakit mata bali mandara.
2.  $H_a$  = ada hubungan keakuratan reseleksi diagnosa dan kode diagnosa dengan pembiayaan di rumah sakit mata bali mandara.